

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
KUBIS DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN DOLAT
RAYAT KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

OLEH :

**ROY LAMBOK KARTIKA SIMANJUNTAK
188220071**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
KUBIS DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN DOLAT
RAYAT KABUPATEN KARO**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

OLEH :

**ROY LAMBOK KARTIKA SIMANJUNTAK
188220071**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa
Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo
Nama : Roy Lambok Kartika Simanjuntak
NPM : 188220071
Fakultas : Pertanian

Disetujui Oleh:
Komisi Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS
Pembimbing I



Siti Sabrina Salqaura S.P., M.Sc
Pembimbing II

Diketahui Oleh :



Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si
Dekan



Marizha Nurcahayani, S.ST., M.Sc.
Ketua Program Studi

Tanggal lulus : 28 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Agustus 2024



Roy Lambok Kartika Simanjuntak



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Roy Lambok Kartika Simanjuntak
NPM : 188220071
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eklusif (*Non- Exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagainya sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : 28 Agustus 2024
Yang menyatakan,

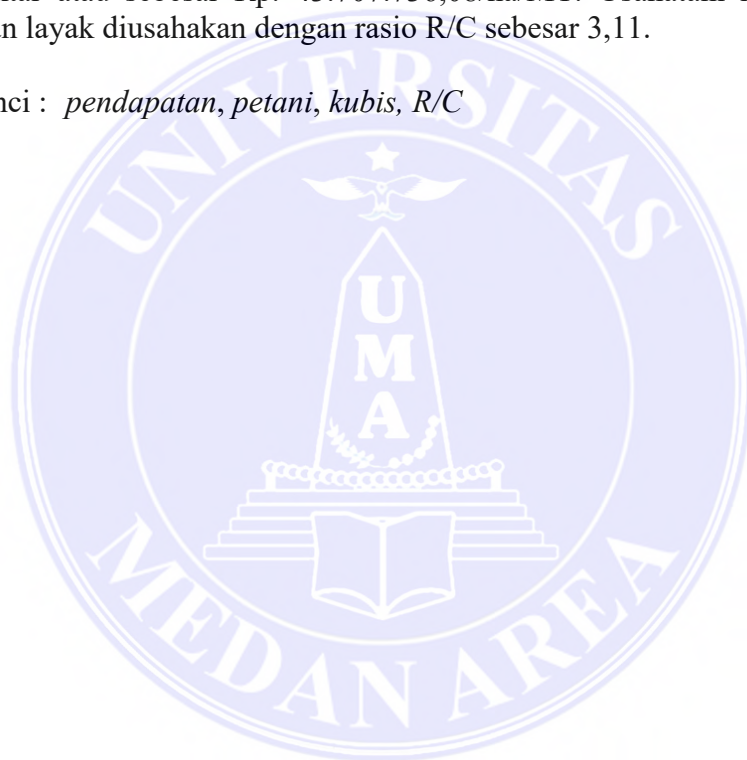


(Roy Lambok Kartika Simanjuntak)

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani dan untuk menganalisis kelayakan usahatani kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2003 yang berlokasi di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo yang ditentukan secara sengaja dengan pertimbangan pada umumnya petani mengusahakan tanaman kubis. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dari total populasi 170, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 responden. Analisis yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif. Pendapatan bersih usahatani kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo sebesar Rp. 20.056.994,44/petani/MT dengan luas lahan rata-rata 0,46 hektar atau sebesar Rp. 43.707.736,08/ha/MT. Usahatani kubis di daerah penelitian layak diusahakan dengan rasio R/C sebesar 3,11.

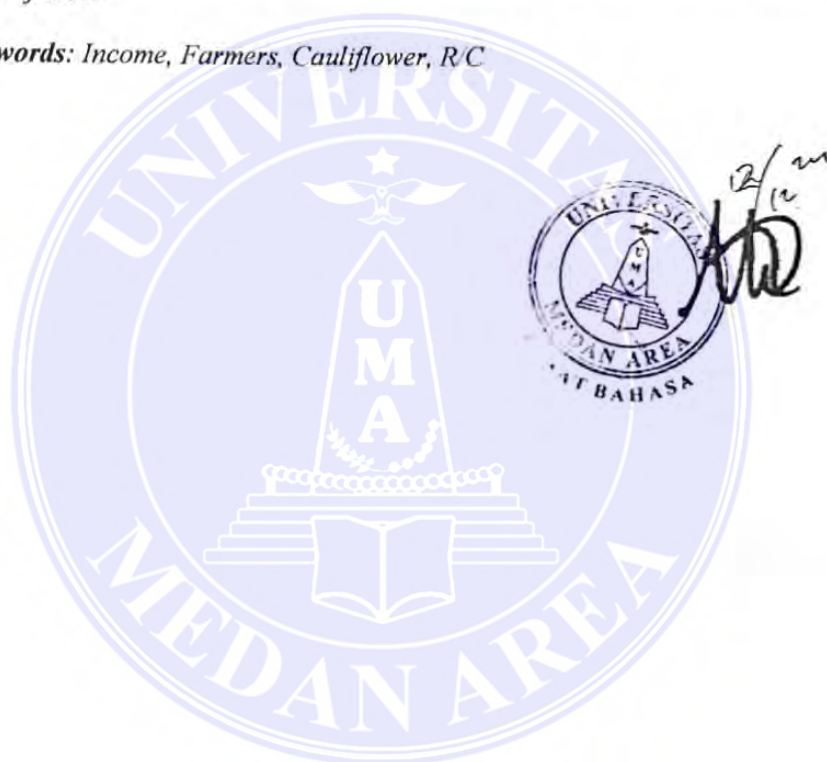
Kata kunci : *pendapatan, petani, kubis, R/C*



ABSTRACT

The research aimed to determine the income of cauliflower farmers and to analyze the feasibility of cauliflower farming in Dolat Rayat Village, Dolat Rayat District, Karo Regency. This research was conducted in November - December 2023. Determining the location of this research was carried out purposively in Dolat Rayat Village, Dolat Rayat District, Karo Regency. The sample in this research was determined using the Slovin formula from a total population of 170, resulting in a sample of 36. The analysis used in this research was descriptive quantitative. The results of the research showed that the income from cauliflower farming in Dolat Rayat village, Dolat Rayat District, Karo Regency is IDR 20.056.994,44/farmer/MT or 43.707.736,08/ha/MT with an average land area of 0.46 hectares. Cauliflower farming in the research area is feasible with an R/C ratio of 3.04.

Keywords: *Income, Farmers, Cauliflower, R/C*



RIWAYAT HIDUP

Roy Lambok Kartika Simanjuntak, lahir pada tanggal 01 Agustus 1998 di Kisaran, Provinsi Sumatera Utara. Anak pertama dari dua bersaudara dari ayahanda Hendrik Simanjuntak dan ibunda Wati Sitepu.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 0101114 Pulau Rakyat dan sekolah menengah di SMP Yaspenda Pulau Rakyat. Selanjutnya melanjutkan pendidikan ke SMK Pemda Kisaran. Pada bulan September 2018 menjadi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, Medan pada Program Studi Agribisnis. Selama menjadi mahasiswa mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2021 kelompok tani di Desa Denai Lama, Kecamatan Deli Serdang. Pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**(Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo)**”.

Pada kesempatan ini pula penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Univeristas Medan Area
3. Ibu Marizha Nurcahyani, S.ST, M.Sc selaku Kaprodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Siti Sabrina Salqaura S.P., M.Sc selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu serta staf pegawai Program Studi Agribinis yang telah banyak memberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

- 6 Teristimewa Ayah Hendrik Simanjuntak dan Ibu Wati Sitepu terkasih yang telah banyak memberikan dorongan moral maupun material serta motivasi kepada penulis
- 7 Kepala Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo yang telah memberi izin untuk penelitian di desa tersebut dan petani sampel yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
9. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Medan Area khususnya rekan-rekan angkatan 2018 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
10. Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis.

Medan, 28 Agustus 2024



Roy Lambok Kartika Simanjuntak

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6. Hipotesis Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Tanaman Kubis (<i>Brassica oleraceae</i> L.)	10
2.2 Landasan Teori.....	11
2.2.1. Usahatani	11
2.2.2. Biaya	12
2.2.3. Penerimaan.....	13
2.2.4. Pendapatan	14
2.2.5. Analisis Kelayakan	15
2.3. Penelitian Terdahulu	18
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2. Metode Pengambilan Sampel.....	21
3.3. Metode Pengumpulan Data	22

3.4. Metode Analisis Data.....	23
3.5 Defenisi Operasional Variabel	24
BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	26
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	26
4.2. Gambaran Umum Petani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo	30
4.3. Karakteristik Responden	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Hasil Penelitian	42
5.1.1. Pendapatan Usahatani Kubis di Daerah Penelitian	42
5.1.2. Kelayakan Usahatani Kubis di Daerah Penelitian	50
5.2. Pembahasan	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	54
6.1. Kesimpulan	54
6.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Tanam dan Produksi Kubis Menurut Provinsi Sumatera Utara di Indonesia Tahun 2018 - 2022.....	2
Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2022	3
Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Kubis pada 10 Tahun Terakhir di Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2012-2022	3
Tabel 4. Luas dan Jenis Penggunaan Lahan di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2022	27
Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo Tahun 2022.....	28
Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2022.....	28
Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pecaharian di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo Tahun 2022.....	29
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Daerah Penelitian	34
Tabel 9. Karakteristik Umur Responden di Daerah Penelitian	35
Tabel 10. Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden di Daerah Penelitian.....	36
Tabel 11. Karakteristik Pengalaman Bertani Responden di Daerah Penelitian.....	37
Tabel 12. Karakteristik Jumlah Tanggungan Petani Responden di Daerah Penelitian	39
Tabel 13. Jenis dan Rata-rata Biaya Sarana Produksi Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Tahun 2023.....	42
Tabel 14. Rata-Rata Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Tiap Tahapan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Tahun 2022	43

Tabel 15.	Rata-rata Biaya Curahan Tenaga Kerja Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2023	44
Tabel 16.	Jenis dan Rata-rata Biaya Penyusutan Peralatan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Tahun 2023	45
Tabel 17.	Rata-rata Total Biaya Produksi Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2023	46
Tabel 18.	Luas Lahan Responden di Daerah Penelitian.....	47
Tabel 19.	Sumber Modal Petani dalam Melakukan Usahatani	48
Tabel 20.	Harga Jual Kubis di Daerah Penelitian.....	49
Tabel 21.	Rata-rata Pendapatan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2023	49
Tabel 22.	Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2023	50



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	9
Gambar 2. Peta Lokasi Desa Dolat Rayat.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1.	Kuesoner Penelitian	58
Lampiran 2.	Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023.....	62
Lampiran 3.	Status Lahan dan Modal Usahatani Petani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023.....	63
Lampiran 4.	Jumlah dan Biaya Benih Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023.....	64
Lampiran 5.	Jumlah dan Biaya Pupuk Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023	65
Lampiran 6.	Jumlah dan Biaya Pestisida Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023	66
Lampiran 7.	Curahan Tenaga Kerja (HOK) pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rakyat, Kaabupaten Karo, Tahun 2023	67
Lampiran 8.	Biaya Tenaga Kerja (Rp) pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023.....	68
Lampiran 9.	Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023	70
Lampiran 10.	Biaya Produksi Total Usahatani Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023	71
Lampiran 11.	Produksi dan Pendapatan Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023.....	72

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik sebagai sumber mata pencarian, sumber utama pangan maupun sebagai penopang pembangunan dalam meningkatkan ekonomi yang ditinjau dari: (i) cakupan komoditasnya, meliputi berbagai jenis tanaman berupa tanaman tahunan dan tanaman semusim. (ii) hasil produksinya, merupakan bahan baku industri atau ekspor, sehingga pada dasarnya telah melekat adanya kebutuhan keterkaitan kegiatan usaha dengan berbagai sektor dan subsektor lainnya, dan (iii) pengusahaannya, sebagian besar dikelola/dikerjakan oleh masyarakat menengah kebawah yang tersebar di berbagai daerah (Gunadi, 2017).

Upaya dalam meningkatkan kontribusi sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia salah satunya adalah dengan mengembangkan dan meningkatkan produksi komoditas hortikultura. Pentingnya tanaman hortikultura, khususnya sayur sayuran karena bahan ini dibutuhkan sebagai sumber gizi. Dalam rangka meningkatkan produksi hortikultura terdapat empat strategi umum yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu: (i) optimalisasi sumber daya manusia, (ii) peningkatan daya saing produk, (iii) regulasi dan kordinasi, (iv) distribusi dan informasi. Peluang pengembangan komoditas unggulan masih terbuka lebar sepanjang upaya pengembangan tersebut merupakan bagian penting dari pembangunan (Zulkarnain, 2009).

Tanaman hortikultura merupakan komoditas utama pengembangan pertanian di daerah dataran tinggi. Hortikultura merupakan komoditas prospektif yang cocok dikembangkan di Indonesia. Karakteristik lahan dan agroklimat serta

sebaran wilayah yang luas di Indonesia mendukung potensi pengembangan hortikultura di masa mendatang. Selain itu permintaan terhadap produk hortikultura terutama sayuran dan buah buahan di masa mendatang akan semakin meningkat seiring dengan kemajuan perekonomian dan pendidikan masyarakat sehingga lebih memahami nilai-nilai gizi serta kesehatan.

Sektor pertanian yang merupakan basis ekonomi kerakyatan di perdesaan, dimana sebagian besar petani hidup dari sektor tanaman pangan. Hal ini membuat tanaman hortikultura memiliki prospek yang sangat baik untuk dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan makanan pokok khususnya sayuran yang terus mengalami peningkatan yang disebabkan oleh bertambahnya jumlah populasi penduduk di Indonesia dari tahun ke tahun (Pertiwi, 2018).

Desa Dolat Rayat yang terletak di Kecamatan Dolat Rayat merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten karo. Kondisi topografi di daerah penelitian cocok untuk menanam tanaman sayuran terutama kubis yang merupakan desa dengan pertanian yang sangat meningkat dalam usahatani kubis.

Tabel 1. Luas Tanam dan Produksi Kubis Menurut Provinsi Sumatera Utara di Indonesia Tahun 2018 - 2022

Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
2018	7.646	172.833,90
2019	8.506	219.537,40
2020	7.707	201.769,80
2021	7.703	233.760,90
2022	8.356	236.448,80

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Utara 2023

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa luas tanam kubis di Sumatera Utara pada tahun 2018 sebesar 7.646 ha dengan produksi 172.833,90 ton. Pada tahun 2019 terjadi kenaikan luas tanam menjadi 8.506 hektar dengan produksi 219.537.40 ton. Luas tanam mengalami penurunan pada tahun 2020 dan 2021 dan

meningkat kembali pada tahun 2022. Produksi kubis terus mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga tahun 2022.

Tabel 2. Luas Tanam dan Produksi Tanaman Kubis Menurut Kecamatan di Kabupaten Karo Tahun 2022

No.	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
1	Munte	7	209,00
2	Payung	59	1.475,00
3	Tiganderket	4	149,50
4	Simpang Empat	1.210	46.260,00
5	Naman teran	885	34.650,00
6	Merdaka	338	9.095,00
7	Kabanjahe	461	16.817,50
8	Berastagi	83	1.315,00
9	Tiga Panah	305	8.787,00
10	Dolat Rayat	96	1.920,00
11	Merek	464	23.386,00
12	Barus Jahe	718	16.072,50

Sumber : BPS Karo Dalam Angka 2023

Dari 17 kecamatan yang berada di Kabupaten Karo, daerah yang menanam kubis hanya 12 kecamatan. Dari duabelas kecamatan yang memiliki luas lahan terbesar ialah Kecamatan Simpang Empat dengan hasil produksi terbesar yang menghasilkan kubis sebesar 46.260 ton pada tahun 2022. Penghasil tanaman kubis terkecil ialah pada kecamatan Tiganderket yang memiliki luas lahan 4 ha dengan hasil produksi 149,50 ton.

Tabel 3. Luas Tanam dan Produksi Kubis pada 10 Tahun Terakhir di Kecamatan Dolat Rayat Tahun 2012-2022

No	Tahun	Luas Tanam (Ha)	Produksi (ton)
1.	2013	108	2.434
2.	2014	138	1.959
3.	2015	82	1.425
4.	2016	76	1.367
5.	2017	204	3.875
6.	2018	-	-
7.	2019	137	3.590
8.	2020	110	2.250
9.	2021	101	2.020
10.	2022	96	1.920

Sumber : Badan Pustaka Statistik Pertanian Hortikultura SHP-SBS 2023

Dari data yang diperoleh 10 tahun terakhir Kecamatan Dolat Rayat dapat dilihat bahwa setiap tahun luas lahan dan produksi kubis berfluktuasi dari tahun 2013 – 2017 dan pada tahun 2018, petani tidak melakukan penanaman tanaman kubis di Kecamatan Dolat Rayat karena harga yang rendah. Pada tahun 2019 petani kembali melakukan penanaman kubis hingga tahun 2022.

Usahatani Kubis merupakan salah satu sumber mata pencarian utama di Kecamatan Dolat Rayat, meskipun harga kubis berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dapat diketahui melalui data Badan Pusat Statistika Sumatera Utara 2022. Namun petani enggan meninggalkan usahatani kubis karena dulunya tanaman kubis merupakan tanaman unggulan di daerah tersebut. Harga kubis yang terus mengalami perubahan membuat perlunya dilakukan kelayakan usahatani yang dilakukan. Sehubungan dengan uraian pada tersebut maka penulis membuat penelitian dengan judul “**Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo**”.

1.2 Rumus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pendapatan usahatani kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo?
2. Apakah usahatani kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo layak diusahakan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendapatan petani kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo.

2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana belajar untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan terutama dalam hal mempraktekkan disiplin keilmuan yang telah diperoleh pada perkuliahan dan sebagai sarana untuk mengetahui bagaimana tingkat keuntungan yang layak dalam usahatani kubis terutama di tinjau dari segi ekonomi.

2. Bagi penelitian lain sebagai bahan pembandingan dengan melakukan penelitian analisa dan sebagai masukan bagi usahatani kubis dalam memberikan pendapatan yang layak.

1.5 Kerangka Pemikiran

Penggunaan faktor produksi (luas lahan, tenaga kerja, bibit, pupuk, obat-obatan dan peralatan) dapat mempengaruhi pendapatan usahatani. Hubungan antara faktor produksi dengan pendapatan usahatani dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tanah atau lahan adalah faktor produksi utama dalam pertanian. Tanah yang digunakan untuk usahatani kubis harus memiliki karakteristik yang sesuai, seperti kesuburan, struktur tanah, dan ketinggian tempat. Lahan di Desa Dolat Rayat memiliki kondisi topografi yang mendukung untuk budidaya kubis karena berada di ketinggian 1.000-1.418 meter di atas permukaan laut dengan iklim yang sejuk dan curah hujan yang memadai. Kualitas lahan akan mempengaruhi produktivitas tanaman. Tanah yang subur dan sesuai dengan kebutuhan kubis akan

menghasilkan produksi yang lebih tinggi dan berkualitas baik. Di sisi lain, tanah yang kurang subur memerlukan tambahan input seperti pupuk untuk meningkatkan kesuburan. Tanah yang subur dapat menjamin produksi yang tinggi, sehingga pendapatan usahatani juga menjadi semakin tinggi.

Tenaga kerja adalah faktor produksi yang melibatkan semua aktivitas manusia dalam proses usahatani, seperti pengolahan tanah, penanaman, perawatan, pemanenan serta paspanen. Ketersediaan tenaga kerja akan membuat pelaksanaan dari setiap kegiatan usahatani dapat berjalan dengan lancar, sehingga tidak ada penundaan kegiatan dalam usahatani. Berjalannya proses usahatani sesuai dengan jadwal maka dapat mengurangi biaya produksi yang akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usahatani.

Bibit sangat berpengaruh terhadap produksi usahatani. Penggunaan bibit yang berkualitas dapat menjamin produksi tanaman yang tinggi. Peningkatan produktivitas usahatani akan meningkatkan pendapatan usahatani dengan harga jual yang stabil.

Pupuk juga sangat penting dalam peningkatan produksi usahatani. Pemupukan merupakan peningkatan suplai unsur hara kepada tanaman, dimana unsur hara yang dibutuhkan tanaman terdiri dari unsur hara makro dan mikro. Pemupukan tanaman menggunakan berbagai jenis pupuk untuk memenuhi kebutuhan unsur hara. Pemupukan yang seimbang dan sesuai dengan dosis anjuran dapat menjamin peningkatan produksi usahatani, sehingga pendapatan usahatani juga akan semakin meningkat.

Pestisida dipergunakan dalam pemberantasan hama dan penyakit tanaman.

Hama dan penyakit tanaman sangat mempengaruhi jumlah produksi usahatani

yang dihasilkan. Tanaman yang terserang hama dan penyakit akan membuat penurunan produksi usahatani yang cukup besar, bahkan ada yang menyebabkan terjadinya gagal panen. Penurunan produksi dan gagal panen pada usahatani yang dilakukan akan membuat kerugian yang cukup besar pada petani, sehingga harus melakukan perawatan tanaman dengan penggunaan pestisida secara bijaksana, dimana penggunaan pestisida yang berlebihan juga dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan yang berakibat pada penurunan produksi usahatani. Penggunaan pestisida dapat meningkatkan produksi usahatani, sehingga pendapatan usahatani juga akan semakin meningkat.

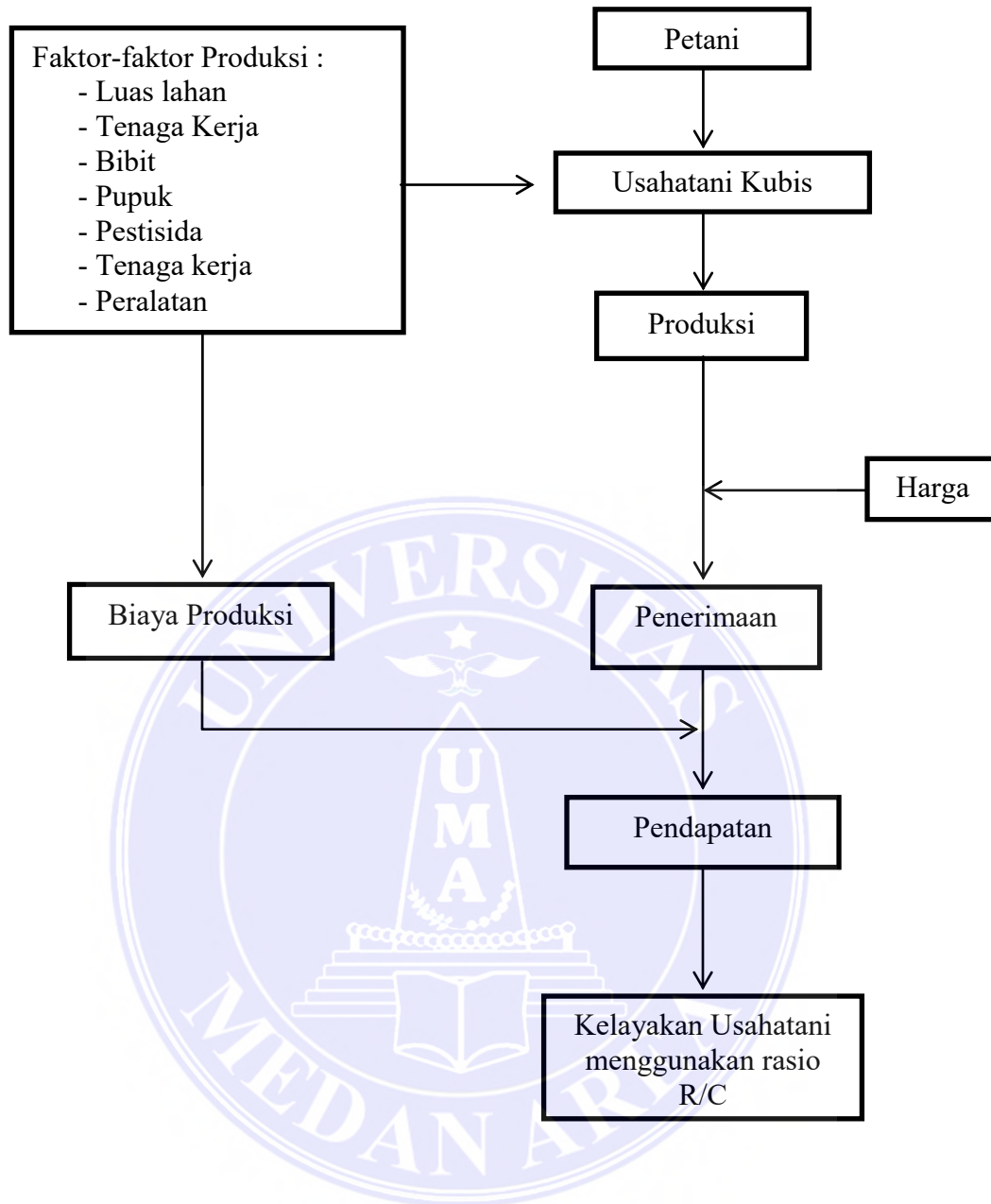
Keberadaan peralatan pertanian dapat mendukung berlangsungnya kegiatan usahatani. Terdapat beberapa peralatan yang dipergunakan dalam melakukan kegiatan usahatani, dimana dalam pengadaan peralatan pertanian tersebut dibutuhkan biaya, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan biaya produksi, tetapi tanpa adanya peralatan pertanian tersebut proses kegiatan usahatani tidak dapat berjalan, sehingga peralatan pertanian tersebut mutlak harus ada agar kegiatan usahatani dapat berjalan dengan baik. Penggunaan peralatan pertanian yang optimal dapat mendukung kegiatan usahatani, sehingga dapat meningkatkan produksi yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usahatani. Penggunaan peralatan yang terlalu banyak juga dapat meningkatkan biaya produksi yang menurunkan pendapatan usahatani.

Dari penggunaan faktor produksi pada usahatani akan dikeluarkan biaya yang dimasukkan dalam biaya produksi, dimana peningkatan biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan usahatani. Dari hasil usahatani kubis yang dilakukan dihasilkan produksi kubis, dimana dengan menjual kubis tersebut ke pedagang

dengan harga jual tertentu, petani akan memperoleh penerimaan. Penerimaan tersebut dikurangi dengan biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani akan diperoleh pendapatan. Analisis pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu : penerimaan (PD) = total penerimaan (TR) – total biaya (TC). Dari rumus tersebut dapat diketahui besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan untuk usahatani kubis yang dilakukan akan berpengaruh terhadap pendaptan usahatani yang dilakukan.

Untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usahatani yang dijalankan maka dilakukan uji kelayakan dengan menggunakan rasio pendapatan dengan biaya produksi (R/C), dengan ketentuan jika $R/C > 1$ maka usahatani dikatakan layak diusahakan. Jika $R/C < 1$ maka usahatani tidak layak diusahakan. Jika $R/C = 1$, maka usahatani yang dijalankan impas.

Dari kedua uji diatas ditentukan apakah usahatani kubis di Desa Dolat Rayat layak atau tidak untuk dilakukan seperti pada pemikiran penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

1.6. Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah diduga usahatani kubis di daerah penelitian layak untuk diusahakan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Kubis (*Brassica oleraceae* L.)

Tanaman kubis atau kol merupakan salah satu jenis sayuran dari genus *Brassica* yang tergolong kedalam famili Cruciferae (*Brassicaceae*). Tanaman kubis umumnya tumbuh di dataran tinggi antara 1.000-3.000 m di atas permukaan laut (Rukmana, 2013).

Kubis bernilai ekonomi tinggi di kalangan petani Indonesia, sehingga telah lama dikenal dan dibudidayakan di Indonesia. Produksi kubis di Indonesia, selain untuk memenuhi keperluan dalam negeri, karena tanaman kubis berperan penting untuk kesehatan manusia karena mengandung vitamin dan mineral yang cukup banyak yang diperlukan tubuh dan dapat membantu pencernaan makanan, menetralkan zat-zat asam dan tinggi serat (Pracaya, 2005).

Selain itu tanaman kubis juga merupakan komoditas ekspor (Rukmana, 2018). Indonesia memiliki beberapa sayuran utama yang dibudidayakan dan diekspor dan kubis termasuk kelompok enam besar sayuran utama yang diekspor Indonesia, yakni bersama-sama dengan bawang merah, cabai, kacang panjang, mentimun dan tomat (Anwar dkk., 2015).

2.1.1. Klasifikasi

Menurut Rukmana (2013), klasifikasi tanaman kubis adalah sebagai berikut:

Kerajaan : Plantae
Divisi : Spermatophyta
Kelas : Dicotyledonae
Ordo : Papaverales

Family : Cruciferae (Brassicaceae)
Genus : Brassica
Spesies : *Brassica oleracea* L. var. *Capitata* L.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Usahatani

Usahatani merupakan suatu organisasi produksi, petani sebagai pelaksana untuk mengorganisasikan tanah (alam). Tenaga kerja dan modal yang ditujukan kepada produksi di lapangan pertanian baik yang didasarkan atas pencarian laba atau tidak. Usahatani dikatakan berhasil apabila usahatani tersebut dapat menghasilkan pendapatan untuk membayar semua biaya dan alat yang diperlukan, dengan kata lain keberhasilan suatu usahatani berkaitan erat dengan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan. Kemampuan menghasilkan produk pertanian pangan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk biofisik, ekonomi, dan politik (Sulastridkk, 2016).

Dalam usahatani biaya diklarifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap ini umumnya didefenisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak maupun sedikit. Jadi besarnya biaya tetap tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Misalnya biaya pajak yang akan tetap dibayar walaupun usahatani itu besar atau gagal sekalipun. Disisi lain biaya tidak tetap atau biaya variabel biasanya didefenisikan sebagai besar kecilnya biaya yang dipengaruhi oleh hasil produksi. Misalnya biaya untuk sarana produksi (Soekartawi, 2015).

Menurut Soekartawi (2015), usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan

efisien untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Dikatakan efektif apabila petani dapat mengalokasikan sumber daya yang mereka miliki sebaik baiknya, dan dapat dikatakan efisien apabila pemanfaatan sumber daya tersebut mengeluarkan output yang melebihi input.

2.2.2 Biaya

Biaya adalah suatu pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan atau manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang (Daljono, 2019). Menurut Mulyadi (2011) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Selanjutnya dikatakan biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu biaya langsung (*direct cost*) dan biaya tidak langsung (*indirect cost*). Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, sedangkan biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai.

Menurut Sukirno (2015) biaya dapat dibagi berdasarkan sifatnya, artinya mengkaitkan antara pengeluaran yang harus dibayar dengan produk atau output yang dihasilkan yaitu:

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*) merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh suatu perusahaan per satuan waktu tertentu untuk keperluan pembayaran semua input tetap dan besarnya tidak bergantung dari jumlah produk yang dihasilkan. Jenis- jenis biaya tetap dalam Pertanian ini adalah lahan, biaya perawatan, benih buah, pupuk, pestisida, air, dan obat-obatan.

2. Biaya Variabel (*Variabel Cost*) adalah kewajiban yang harus dibayar oleh suatu perusahaan pada waktu tertentu untuk pembayaran semua input variabel yang digunakan dalam proses produksi. Jenis biaya variabel dalam buah ini adalah biaya pakan, konsentrat, tenaga kerja, dan obat-obatan.
3. Biaya Total (*Total Cost*) merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel dalam proses produksi.

Biaya usahatani adalah biaya yang dikeluarkan dalam usahatani, biasanya diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu biaya yang jumlahnya relatif tetap dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak tergantung pada besar-kecilnya produksi yang diperoleh. Contoh biaya tetap antara lain : biaya sewa lahan, pajak, alat pertanian, penyusutan, iuran irigasi. Biaya tidak tetap (*variable cost*) adalah biaya yang berubah apabila luas usahanya berubah, biaya ini ada apabila ada sesuatu barang yang diproduksi. Contoh biaya tidak tetap antara lain : biaya benih, pupuk, pestisida dan upah tenaga kerja. Jumlah dari kedua biaya tersebut dikenal dengan biaya total (*Total Cost*) (Soekartawi, 2015).

2.2.3 Penerimaan

Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi total dengan harga peroleh satuan. Produksi total adalah hasil utama dan sampingan, sedangkan harga adalah harga pada tingkat usahatani atau harga jual petani (Fuad, 2010). Menurut Sukirno (2015) penerimaan merupakan perkalian antara jumlah produksi yang dihasilkan dengan harga jual dari produk tersebut.. Penerimaan total dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Jumlah Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga Tiap Satuan Barang Biaya Produksi

2.2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu tujuan didirikannya sebuah usaha. Dengan adanya pendapatan itu berarti sebuah usaha masih berjalan dan layak untuk dipertahankan walaupun sebenarnya masih ada beberapa hal yang lain selain pendapatan yang bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meneruskan suatu usaha. pendapatan adalah total penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Jika pendapatan itu positif maka akan disebut keuntungan (laba) sedangkan jika pendapatan negative disebut dengan rugi dalam meningkatkan pendapatan pada usahatani, seorang petani akan selalu berpikir bagaimana mengalokasikan biaya seefisien mungkin, peningkatan keuntungan dapat dicapai oleh petani dengan melakukan usahatannya secara efisiensi. Biaya produksi yang dikeluarkan haruslah lebih kecil dibandingkan pendapatan yang diterima petani sehingga usaha tersebut dapat menghasilkan keuntungan dan pantas dilanjutkan (Moehar, 2002).

Pendapatan bersih adalah penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Petani dalam memperoleh pendapatan bersih yang tinggi maka petani harus mengupayakan penerimaan yang tinggi dan biaya produksi yang rendah dengan mengatur biaya produksi. Menggunakan teknologi yang baik, mengupayakan harga input yang rendah, dan mengatur skala produksi yang efisien. (Soekartawi, 2015).

Pendapatan usahatani merupakan suatu gambaran berhasil tidaknya usahatani yang dijalankan petani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dengan semua biaya produksi atau secara sistematis :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

2.2.5 Analisis Kelayakan

Kelayakan dari suatu kegiatan usaha diperhitungkan atas dasar besarnya laba finansial yang diharapkan. Kegiatan usaha dikatakan layak jika memberikan keuntungan. Untuk menilai suatu usaha jagung dalam rangka memperoleh suatu tolak ukur yang mendasar dalam kelayakan investasi telah dikembangkan suatu metode analisis yaitu dengan kriteria investasi maka dapat ditarik beberapa kesimpulan apakah benefit suatu kesempatan dalam berinvestasi. Menurut (Soekartawi, 2015) kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Break Event Point* (BEP)

Secara umum BEP adalah suatu keadaan dimana produksi dalam suatu perusahaan tidak ada untung tidak ada rugi, impas antara biaya yang dikeluarkan perusahaan dengan pendapatan yang diterima.

2. R/C Ratio

R/C adalah perbandingan antara penerimaan penjualan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga menghasilkan produk (Soekartawi, 2015).

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rp)

3. B/C Ratio

Benefit Cost Ratio bisa digunakan dalam analisis kelayakan usahatani, yaitu perbandingan antara total pendapatan dan total biaya yang dikeluarkan (Suratiyah, 2015).

$R/C < 1$ = layak

$R/C > 1$ = Tidak layak

$R/C = 1$ = Impas.

Aspek-aspek analisis kelayakan usahatani dalam melakukan analisis kelayakan suatu usaha, ada banyak aspek yang perlu dianalisis. Secara garis besar aspek analisis kelayakan usaha dikelompokkan kedalam 3 (tiga) aspek, yaitu :

1. Aspek teknis, yang menganalisis unsur teknologi dan cara (prosedur) suatu usaha dilaksanakan. Misalnya, secara teknis suatu usaha dapat dilakukan oleh pelaku karena telah tersedianya dan dikuasainya teknologi yang diperlukan.
2. Aspek ekonomi, yang menganalisis unsur keuangan dan perekonomian serta perdagangan. Orientasi analisis ekonomi yaitu keuntungan finansial yang akan diperoleh suatu usaha.
3. Aspek sosial budaya, yang membahas unsur adat istiadat, sosial dan budaya masyarakat yang langsung maupun tidak langsung terkait dengan suatu usaha. Misalnya suatu usaha tidak bertentangan dengan adat istiadat dan sosia-budaya masyarakat.

Analisis kelayakan dalam usahatani adalah upaya untuk mengetahui tingkat kelayakan atau kepantasan untuk dikerjakan dari suatu jenis usaha, dengan melihat beberapa parameter atau kriteria kelayakan tertentu. Dengan demikian suatu usaha dikatakan layak kalau keuntungan yang diperoleh dapat menutup seluruh biaya yang dikeluarkan, baik biaya yang langsung maupun yang tidak langsung. Kelayakan, merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh para pengelola lembaga keuangan dan merupakan kriteria yang paling pokok dalam membiayai suatu jenis usaha. Jadi, jangan sampai terjadi suatu pembiayaan diluncurkan tanpa ada analisis kelayakan. Maka dari itu, jika suatu usaha tidak layak, khususnya ditinjau dan segi ekonomi tetapi tetap dibiayai, maka resiko yang akan timbul adalah kemacetan usaha akibat dari kerugian. R/C Ratio adalah besaran nilai yang menunjukkan perbandingan antara Penerimaan usaha ($Revenue = R$) dengan Total Biaya ($Cost = C$). Dalam batasan besaran nilai R/C dapat diketahui apakah suatu usaha menguntungkan atau tidak menguntungkan. Secara garis besar dapat dimengerti bahwa suatu usaha akan mendapatkan keuntungan apabila penerimaan lebih besar dibandingkan dengan biaya usaha. Ada 3 (tiga) kemungkinan yang diperoleh dari perbandingan antara Penerimaan (R) dengan biaya (C), yaitu : $R/C = 1$; $R/C > 1$ dan $R/C < 1$.

Kriteria :

- a). Apabila $R/C \text{ Ratio} < 1$ = layak atau usahatani tersebut layak diusahakan oleh petani.
- b). Apabila $R/C \text{ Ratio} = 1$ = artinya impas
- c). Apabila $R/C \text{ Ratio} > 1$, artinya tidak layak atau usahatani tersebut tidak layak diusahakan oleh petani.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a). Jika $R/C > 1$, maka usahatani mengalami keuntungan karena penerimaan lebih besar dari biaya.
- b). Jika $R/C < 1$, maka usahatani mengalami kerugian karena penerimaan lebih kecil dari biaya.
- c). Jika $R/C = 1$, maka usahatani mengalami impas karena penerimaan sama dengan biaya

2.3 Penelitian Terdahulu

Menurut Fadhilah dan Rochdiani (2021) dengan judul “analisis pendapatan usahatani manggis di Desa Simpang Sugiran, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Manggis merupakan salah satu komoditas budidaya yang dibudidayakan di Desa Simpang Sugiran. Permasalahan yang dihadapi petani di Desa Simpang Sugiran adalah penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dan terhambatnya ekspor manggis akibat covid-19, yang menyebabkan penurunan pendapatan pada petani manggis. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pendapatan usahatani manggis di Desa Simpang Sugiran. Desain pada penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan teknik penelitian metode survei. Hasil analisis pendapatan didapatkan pendapatan petani manggis di Desa Simpang Sugiran Rp 1.508.207 perpohonnya, sedangkan hasil analisis R/C menunjukkan nilai 5,92 artinya usahatani manggis menguntungkan.

Wulla (2017) dengan judul analisis usaha tani buah semangka di lahan pantai kecamatan sanden, kabupaten bantul dengan luas lahan dikategorikan menjadi 3, yakni 500-1000 m² (12 petani), 1.000-2000 m² (3 petani), dan > 2.000 m² (16 petani) di dapatkan total biaya mengusahakan usahatani semangka sebesar Rp. 163.732.800, penerimaan yang diterima oleh petani semangka yaoti Rp.

962.000.000 dengan keuntungan yang diterima oleh petani semangka sebesar Rp. 789.276.200. efisiensi usahatani semangka sebesar 6,2 berarti usahatani semangka efisien.

Menurut Ririn (2014), dengan judul penelitian “Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Melon Hidroponik”. Hasil analisis menunjukkan Kelayakan budidaya melon hidroponik pada PT, Mus 100 % modal sendiri dinyatakan layak. Hal ini ditandai dengan nilai NPV positif, IRR lebih besar dari tingkat suku bunga besar 14% PI lebih besar dari satu dan payback periode selama 6 tahun 11 bulan.

Menurut Muhlis (2017), dengan judul penelitian “Analisis pendapatan usaha tani mangga gadung di Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo”. Komoditas mangga gadung merupakan salah satu komoditas unggulan yang dibudidayakan di Kabupaten Situbondo. Desa Bayeman Kecamatan Arjasa merupakan sentra produksi mangga gadung di Kabupaten Situbondo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pendapatan usahatani mangga gadung di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo; (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani mangga gadung di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Penentuan daerah penelitian menggunakan purposive method. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dan deskriptif. Metode pengambilan contoh menggunakan total sampling dengan responden sebanyak 38 petani. Analisis data menggunakan analisis pendapatan dan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) usahatani mangga gadung di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo adalah menguntungkan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 18.435.656,95/ha/tahun. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

usahatani mangga gadung di Desa Bayeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo yang berpengaruh nyata pada taraf kepercayaan 95% adalah jumlah produksi, harga jual, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja dan pendidikan, sedangkan variabel yang tidak berpengaruh nyata adalah biaya pupuk dan pengalaman.

Menurut hasil penelitian Juprin (2016) “Analisis Pendapatan dan kelayakan usahatani semangka di Desa Maranatha, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi”. Desa Maranatha merupakan desa yang berada di kecamatan sigi biromaru yang memiliki produksi semangka cukup besar. Besarnya produksi semangka yang diperoleh belum menjamin tingginya pendapatan yang diterima oleh petani. Produksi semangka yang diperoleh di Desa Maranatha relatif tinggi, tidak berarti pendapatan yang diperoleh juga tinggi, sehingga diperlukan suatu penelitian analisis pendapatan dan kelayakan usahatani semangka di Desa Maranatha Kecamatan Sigi.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November - Desember 2023. Objek penelitian adalah petani kubis yang ada di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Menurut Zulkarnain (2010) besarnya ukuran sampel ditentukan berdasarkan berbagai pertimbangan, yang antara lain adalah perbandingan ukuran sampel terhadap ukuran populasi, tingkat kehomogenan atau keseragaman dari populasi, metode penarikan sampel yang digunakan, tingkat presisi yang diinginkan, tujuan penelitian, ketersediaan dana, tenaga dan waktu.

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara Random . Adapun populasi pada penelitian ini yaitu jumlah petani kubis di Desa Dolat Rayat berjumlah 170 petani pada saat prasurvei. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, refresantif agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa di tolerir, $e= 0,1$

Dalam rumus slovin ada ketentuan nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil. Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10% - 20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 170 petani kubis, sehingga persentase yang digunakan adalah 15% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,15)^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,0225)}$$

$$n = \frac{170}{1 + 3,825}$$

$$n = \frac{170}{4,825}$$

$$n = 35,52$$

Maka dibulatkan menjadi 36 sampel yang akan diambil untuk penelitian dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling*.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari

sumbernya. dengan cara melakukan wawancara langsung dengan petani kubis dengan menggunakan kuisisioner yang telah dipersiapkan untuk petani.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil instansi terkait yaitu Badan Pusat Statistik (BPS), Jurnal-jurnal penelitian, literatur-dan buku- buku perpustakaan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang dilakukan dengan menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Muhson, 2013).

Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menurut tujuan penelitian ialah :

1. Analisis Pendapatan

Secara matematis analisis pendapatan ini dirumuskan sebagai berikut : (Sukirno, 2015).

$$PD= TC-TR$$

Keterangan:

Pd = Total Pendapatan yang di terima oleh Petani (Rp)

TR = Total penerimaan (*total revenue*) yang di peroleh Petani (Rp)

TC = Total biaya (*total cost*) yang di keluarkan oleh Petani (Rp)

2. Analisis Kelayakan

Untuk mengetahui kelayakan usahatani digunakan analisis rasio R/C (*Return Cost Ratio*) yaitu perbandingan antara pendapatan dan biaya (Soekartawi 2015). Secara matematik dapat dituliskan sebagai berikut:

$$a = R/C \quad R = P_y \cdot Y \quad C = FC + VC$$

$$a = (P_y \cdot Y) / (FC + VC)$$

Keterangan :

a = Nilai ratio penerimaan terhadap biaya

R = Penerimaan

C = Biaya

P_y = Harga Output

Y = Output

FC = Biaya tetap (*Fixed cost*)

VC = Biaya tidak tetap (*Variable cost*)

Jika:

$a > 1$ Usahatani dikatakan layak

$a = 1$ Usahatani dikatakan impas (tidak untung tidak rugi)

$a < 1$ Usahatani secara ekonomi tidak layak

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari masalah pengertian dan kesalahpahaman maka diuraikan beberapa defenisi dan batasan operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Petani sebagai sampel dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan tanaman kubis di Desa Dolat Rayat.
2. Proses produksi adalah interaksi antara berbagai faktor produksi untuk pertumbuhan kubis sampai bisa menghasilkan pendapatan. Dalam ini adalah proses produksi kubis. (Rp/Kg)
3. Input adalah tenaga kerja, lahan pertanian dan modal yang dihitung dalam usahatani.

4. Output ialah dimana hasil panen yang dikelola usahatani.
5. Harga merupakan harga yang di terima petani dari hasil penjualan kubis yang di ukur dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
6. Biaya total adalah keseluruhan biaya meliputi biaya tetap, biaya variabel yan di keluarkan dalam pertumbuhan kubis(Rp/Kg).
7. Biaya tetap adalah sejumlah uang yang dikeluarkan dalam pertumbuhannya kubis yang tidak tergantung pada skala produksi diukur dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
8. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya tergantung dari volume usahatani, semakin luas lahan yang dikelola otomatis semakin besar biayanya.
9. Penerimaan adalah sejumlah uang yang di terima dari penjualan kubis di ukur dalam satuan rupiah (Rp) dalam 1 musim atau 3 bulan sekali.
10. Pendapatan usahatani ialah total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi tanaman kubis dalam satu hektar pertahunnya (Rp/Ha/tanam).
11. Analisis kelayakan adalah menganalisis suatu usaha layak atau tidak layaknya untuk dijalankan.
12. R/C adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pendapatan bersih usahatani kubis di desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo sebesar Rp. 20.056.994,44/petani/MT dengan luas lahan rata-rata 0,46 hektar atau sebesar Rp. 43.707.736,08/ha/MT. Jika dikonversikan dalam pendapatan per bulan maka petani memperoleh pendapatan sebesar Rp. 10.926.934,02, hal ini sudah di atas pendapatan UMR Kabupaten Karo tahun 2024 sebesar Rp.3.358.951. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan bersih usahatani kubis jauh berada di atas UMR Kabupaten Karo.
3. Usahatani kubis di daerah penelitian layak diusahakan dengan rasio R/C sebesar 3,11. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani kubis tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga memiliki potensi untuk menguntungkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada petani disarankan agar menerapkan penggunaan teknologi terbaru, teknik manajemen yang lebih baik, sehingga dapat mengurangi biaya produksi yang akan meningkatkan pendapatan usahatani.
2. Kepada pemerintah, diharapkan meningkatkan pendikan petani melalui pemberian pendidikan informal yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan petani terhadap penggunaan teknologi dan pertanian yang

berwawasan lingkungan, sehingga petani dapat menerapkannya pada usahatani yang dilakukan.

3. Kepada pemerintah juga harus menyediakan infrastruktur yang memadai sehingga pengangkutan hasil pertanian menjadi lebih lancar dan tidak menyebabkan kerusakan pada hasil-hasil pertanian yang akan mempengaruhi pendapatan petani.



DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. A., Sudarsono, dan S., Ilyas, 2015. *Kondisi Terkini dan Prospek Bisnis Benih Sayuran*. Perbenihan Sayuran di Indonesia. Bogor.
- Badan Pusat Statistik, 2018-2022. *Data Produksi dan Luas Tanaman Sektor Pertanian*. Indonesia..
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. 2021. *Luas Tanaman dan Produksi Kubis di Kabupaten Karo*. Kabanjahe.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Dolat Rayat. 2023. *Kecamatan Dolat Rayat dalam Angka*. Kabanjahe.
- BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS 2021-2022. *Luas Tanaman dan Produksi Kubis di Provinsi Sumatra Utara*. Medan.
- Daljono. 2019. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fadhilah, M dan Rochdiani, D.. 2021. Analisis Pendapatan Usahatani Manggis di Desa Simpang Sugiran, Kecamatan Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis* Vol. 7(1): 90-96.
- Fuad. M. 2010. *Bisnis*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Gunadi. 2017. *Panduan Komprehensif Ketentuan Umum Perpajakan (KUP)*. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Juprin. 2016. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Semangka di Desa Maranatha, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. *Agrotekbis* Vol. 4(3): 343-349.
- Mayamsari, I dan Mujiburrahmad. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Lahan Sempit (Kasus Desa Sinar Sari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Jawa Barat). *Agrisep* Vol. 3(2): 48-74.
- Muhlis. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Mangga Gadung di Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Skripsi. Fakultas Pertanian, Universitas Jember. Jember.
- Mulyadi. 2011. *Analisis Usahatani*. Kanisius. Yogyakarta.
- Muhson, 2013. *Ekonomi Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Moehar, D. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta.

- Novia, R. A. 2011. Reson Petani terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Ajbarang, Kabupaten Banyumas. *Mediagro* Vol. 7(2): 48-60..
- Pertiwi, D. A. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan Dan Inflasi Terhadap Financial Distress Di Sektor Pertambangan yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012 - 2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 359 - 356.
- Pracaya. 2005. *Kol Alias Kubis*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ririn. 2014. Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Melon Hidroponik. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Rukmana. R. 2013. *Budidaya Kubis Bunga dan Brokoli*. Kanisius. Jakarta.
- Rukmana, R. 2018. *Untung Selangit dan Agribisnis*. Lily Publisher. Yogyakarta.
- Ryan, E., Prihtanti, T. M. dan Nadapdap, H. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Petani terhadap Penerapan Sistem Pertanian Jajar Legowo di Desa Barukan, Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UNS*, Vol. 2(1): 53-64.
- Soekartawi. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sukirno, S. 2015. *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sulastri, S., Adam, M., Isnurhadi, I., dan Muthia, F. 2016. Diversification Strategy and Risk Reduction . *IJABER*, 14(1): 8931 – 8952.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suriadi, R. Jasyah dan N. M. Arniase. 2020. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Usahatani Kubis di Desa Bukit Asri Kecamatan Kapontori Kabupaten Buton. *Media Agribisnis* Vol. 4(1): 14 – 26.
- Wulla, S. 2017. Analisis Usahatani Buah Semangka di Lahan Pantai Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul. Skripsi. Fakultas Petanian, Universitas Jember. Jember.
- Zamrodah, Y. 2020. Analisis Kelayakan Usahatani Kubis (*Brassica oleracea* L.) di Desa Beji, Kecamatan Junrejo kota Batu. *Agromix* Vol. 11(2): 241-249.
- Zulkarnain. 2009. *Dasar-dasar Hortikultura*. Bumi Aksa. Jakarta.

Lampiran 1.

KUISIONER PENELITIAN ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI KUBIS DI DESA DOLAT RAYAT KECAMATAN DOLAT RAYAT KABUPATEN KARO

Selamat Siang dan Salam Sejahtera

Saya mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, yang saat ini sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo”

Demikian yang dapat saya sampaikan, atas perhatian, kerja sama, dan bantuan yang telah bapak atau ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

No Kuisioner:

I.

IDENTITAS PETANI

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Pendidikan :
5. Alamat :
6. Desa :
7. Lama menekuni usahatani :
8. Pekerjaan utama :
9. Pekerjaan sampingan :

II. PRODUKSI

1. Darimana sumber dana/ modal yang bapak peroleh untuk membukausahaini?
 - a. modal sendiri
 - b. pinjam dari bank
 - c. Bagi hasil
 - d. lainnya. sebutkan.....
2. Berapa besar biaya yang bapak gunakan untuk membuka lahanKembanh kol ?
=Rp.....
3. Bagaimana status kepemilikan lahan petani buah kubisbapak?
 - a. sewa
 - b. milik sendiri
 1. Jika sewa, berapa sewa setiap satu musim?
.....
 2. Jika bagi hasil bagaimana sistem bagi hasilnya?
.....
4. Berapa luas lahan milik sendiri? m²
5. Berapa luas lahan sewa? m²
6. Berapah luas lahan di pertanian bapak?
Lebar = m
Panjang = m

III. TENAGA KERJA

No	Jenis Kegiatan	Jumlah (orang)	Jam Kerja	Upah (Rp)
1				
2				
3				
4				
5				

IV. DATA PETANI

1. Kapan Bapak/Ibu/Saudara memulai usahatani Kubis?
2. Apa alasan Bapak/Ibu/Saudara memilih budidaya Kubis?
3. Bagaimana kondisi lahan budidaya Kubis yang Bapak/Ibu/Saudara tanam?.....
4. Bagaiman sistem pengairan yang ada di lahan budidaya Kubis Bapak/Ibu/Saudara?
5. Bagaimana Bapak/Ibu/Saudara mendapat benih Kubis ?
 - a. Per sachet harganya berapa?
 - b. Per kg harga nya berapa ?.....
6. Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengendalikan gulma? Jika iya kapan?
7. Bagaimana cara Bapak/Ibu/Saudara untuk memanen Kubis supaya layak dijual? 8. Bagaimana sistem panen yang ditetapkan (panen sendiri, dijual ke tengkulak, atau lainnya?.....
9. Dalam satu kali musim tanam, berapakah hasil produksi kubis yang di peroleh dari budidaya ?.....Kg
10. Apa saja hama dan patogen penyakit yang biasa menyerang tanaman kubis di lahan Bapak/Ibu/Saudara?
11. Dalam 1x musim tanam/produksi terakhir, apakah petani pernah mendapatkan penyuluhan/ bimbingan? jika iya tentang apa?
12. Bagaimana perlakuan pasca panen Kubis yang Bapak/Ibu/Saudara biasanya lakukan?
13. Bagaimana mekanisme pemasaran Kubis yang Bapak/Ibu/Saudara lakukan?

A. BIAYA PRODUKSI

1. Biaya Variabel

No.	Komponen Biaya Variabel	Jumlah Unit/Volume	Harga Satuan
1.	Benih		
2.	Pupuk :		
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		
	e.		
3.	Pestisida		
	a.		
	b.		
	c.		
	d.		
4.	Tenaga Kerja		
	a. Pengolahan Tanah		
	b. Penanaman		

	c. Pemupukan		
	d. Pengendalian Hama Penyakit		
	e. Sanitasi		

2. BIAYA TETAP

a) Peralatan

No.	Jenis Alat	Jumlah Unit	Harga Beli (Rp)	Perkiraan Lama Pemakaian (Tahun)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

b) Pajak : Rp /Thn

c) Sewa Tanah : Rp /Ha/Thn

B. Penerimaan

No.	Jumlah Produksi kubis yg diperoleh	Dijual dalam bentuk	Harga Jual (Rp)
1.			

Lampiran 2. Karakteristik Petani Responden pada Usahatani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No. Sampel	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur Petani (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Bertani (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)
1	Ribka Ginting	P	36	SMP	10	2
2	Samuel Tarigan	L	32	SMA	5	4
3	Rajim Ginting	L	42	SMP	12	5
4	Damayati Saragih	P	40	SMA	12	4
5	Ivan Sitepu	L	38	SMA	10	3
6	Sadakata Sembiring	L	45	SMA	15	4
7	Eva Tarigan	P	45	SMP	18	4
8	Rosida Sebayang	P	40	SMP	12	5
9	Sri Rehulina Sembiring	P	42	SMP	12	4
10	Yusuf Sinulingga	L	38	SMP	10	4
11	Lian Raya Tarigan	L	42	SMA	12	5
12	Gustiana br. Ginting	P	45	SD	13	4
13	Netty br. Karo	P	41	SMA	12	4
14	Rianto Sembiring	L	52	SMA	20	4
15	Cindy br. Tarigan	P	41	SMA	12	4
16	Trianto Sembiring	L	42	SMP	10	4
17	Dimpan Purba	L	38	SD	12	4
18	Rehmalem Ginting	L	42	SMA	13	4
19	Riana br. Ginting	P	40	SD	12	3
20	Ismail Tarigan	L	45	SD	10	4
21	Jarah Purba	L	40	SMP	12	4
22	Murni br. Sembiring	P	45	SD	15	5
23	Ebenanta Sitepu	L	38	SMA	12	4
24	Jhonson Barus	L	53	SD	21	4
25	Amri Ginting	L	39	SMP	11	4
26	Edi Putra Sembiring	L	47	SD	22	4
27	Novia Purba	P	39	SMP	11	4
28	Armada Tarigan	L	45	SMP	17	4
29	Yanti Ketaren	P	42	SMP	16	5
30	Ulina Ginting	P	41	SMP	12	4
31	Josep Tarigan	L	46	SMP	13	5
32	Ranita Kaban	P	48	SMA	20	5
33	Daun Tarigan	L	45	SMA	15	4
34	Bunga br. Tarigan	P	38	SMA	12	4
35	Royen Purba	L	46	SMP	16	5
36	Ardiles Sembiring	L	48	SMA	20	4
Jumlah			1526		487	148
Rataan			42,39		13,53	4,11

Lampiran 3. Status Lahan dan Modal Usahatani Petani Kubis di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Status Kepemilikan Tanah	Jumlah Pajak (Rp)	Sumber Modal	Besarnya Modal (Rp)	Biaya Membuka Lahan (Rp)
1	0,16	Milik Sendiri	11200,00	Pribadi	1.500.000	240.000
2	0,16	Milik Sendiri	11200,00	Pribadi	1.500.000	240.000
3	0,16	Milik Sendiri	11200,00	Pribadi	1.600.000	240.000
4	0,16	Milik Sendiri	11200,00	Pribadi	1.800.000	240.000
5	0,20	Milik Sendiri	14000,00	Pribadi	2.000.000	300.000
6	0,20	Milik Sendiri	14000,00	Pribadi	2.000.000	300.000
7	0,20	Milik Sendiri	14000,00	Pribadi	2.000.000	300.000
8	0,20	Milik Sendiri	14000,00	Pribadi	2.000.000	300.000
9	0,24	Milik Sendiri	16800,00	Pribadi	2.500.000	360.000
10	0,24	Milik Sendiri	16800,00	Pribadi	2.500.000	360.000
11	0,24	Milik Sendiri	16800,00	Pribadi	2.500.000	360.000
12	0,28	Milik Sendiri	19600,00	Pribadi	2.700.000	420.000
13	0,28	Milik Sendiri	19600,00	Pribadi	2.800.000	420.000
14	0,28	Milik Sendiri	19600,00	Pribadi	2.800.000	420.000
15	0,32	Milik Sendiri	22400,00	Pribadi	3.000.000	480.000
16	0,32	Milik Sendiri	22400,00	Pribadi	3.000.000	480.000
17	0,32	Milik Sendiri	22400,00	Pinjaman	3.200.000	480.000
18	0,40	Milik Sendiri	28000,00	Pinjaman	3.800.000	600.000
19	0,40	Milik Sendiri	28000,00	Pribadi	3.500.000	600.000
20	0,40	Milik Sendiri	28000,00	Pribadi	4.000.000	600.000
21	0,50	Milik Sendiri	35000,00	Pribadi	4.500.000	750.000
22	0,50	Milik Sendiri	35000,00	Pinjaman	5.000.000	750.000
23	0,50	Milik Sendiri	35000,00	Pinjaman	5.000.000	750.000
24	0,50	Milik Sendiri	35000,00	Pribadi	5.000.000	750.000
25	0,60	Milik Sendiri	42000,00	Pinjaman	5.500.000	900.000
26	0,60	Milik Sendiri	42000,00	Pribadi	6.000.000	900.000
27	0,60	Milik Sendiri	42000,00	Pribadi	6.000.000	900.000
28	0,72	Milik Sendiri	50400,00	Pinjaman	7.500.000	1.080.000
29	0,72	Milik Sendiri	50400,00	Pinjaman	7.500.000	1.080.000
30	0,72	Milik Sendiri	50400,00	Pinjaman	7.500.000	1.080.000
31	0,80	Milik Sendiri	56000,00	Pinjaman	8.000.000	1.200.000
32	0,80	Milik Sendiri	56000,00	Pinjaman	7.500.000	1.200.000
33	0,80	Milik Sendiri	56000,00	Pinjaman	8.000.000	1.200.000
34	1,00	Milik Sendiri	70000,00	Pinjaman	9.000.000	1.500.000
35	1,00	Milik Sendiri	70000,00	Pinjaman	9.500.000	1.500.000
36	1,00	Milik Sendiri	70000,00	Pinjaman	10.000.000	1.500.000
Jumlah	16,52		1156400,00		162200000,00	24780000,00
Rataan	0,46		32122,22		450555,56	688333,33

Lampiran 4. Penggunaan Benih dan Biaya Sarana Produksi Benih Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Benih	
		Jumlah (g)	Nilai (Rp)
1	0,16	35	350.000,00
2	0,16	32	320.000,00
3	0,16	35	350.000,00
4	0,16	35	350.000,00
5	0,20	40	400.000,00
6	0,20	42	420.000,00
7	0,20	45	450.000,00
8	0,20	40	400.000,00
9	0,24	50	500.000,00
10	0,24	48	480.000,00
11	0,24	50	500.000,00
12	0,28	55	550.000,00
13	0,28	56	560.000,00
14	0,28	55	550.000,00
15	0,32	64	640.000,00
16	0,32	65	650.000,00
17	0,32	65	650.000,00
18	0,40	80	800.000,00
19	0,40	80	800.000,00
20	0,40	82	820.000,00
21	0,50	105	1.050.000,00
22	0,50	100	1.000.000,00
23	0,50	110	1.100.000,00
24	0,50	105	1.050.000,00
25	0,60	120	1.200.000,00
26	0,60	125	1.250.000,00
27	0,60	125	1.250.000,00
28	0,72	145	1.450.000,00
29	0,72	150	1.500.000,00
30	0,72	150	1.500.000,00
31	0,80	160	1.600.000,00
32	0,80	160	1.600.000,00
33	0,80	160	1.600.000,00
34	1,00	200	2.000.000,00
35	1,00	230	2.300.000,00
36	1,00	220	2.200.000,00
Total	16,52	3.419,00	34.190.000,00
Rataan	0,46	94,97	949.722,22
Per Hektar			
Rataan		206,96	2.069.612,59

Keterangan :

- Harga Benih kemasan 10 g Rp. 100.000/kemasan

Lampiran 5. Penggunaan Pupuk dan Biaya Pupuk pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No	Luas Lahan (ha)	Urea		SP-36		KCl		Kompos		Total Nilai Pupuk (Rp)
		Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	Jumlah (kg)	Nilai (Rp)	
1	0,16	12	69.600,00	25	60.000,00	10	60.000,00	1.200	1.200.000,00	1.389.600,00
2	0,16	15	87.000,00	22	52.800,00	11	66.000,00	1.000	1.000.000,00	1.205.800,00
3	0,16	12	69.600,00	24	57.600,00	12	72.000,00	1.100	1.100.000,00	1.299.200,00
4	0,16	13	75.400,00	20	48.000,00	12	72.000,00	1.250	1.250.000,00	1.445.400,00
5	0,20	14	81.200,00	30	72.000,00	15	90.000,00	1.500	1.500.000,00	1.743.200,00
6	0,20	15	87.000,00	32	76.800,00	13	78.000,00	1.400	1.400.000,00	1.641.800,00
7	0,20	16	92.800,00	30	72.000,00	12	72.000,00	1.600	1.600.000,00	1.836.800,00
8	0,20	17	98.600,00	25	60.000,00	14	84.000,00	1.500	1.500.000,00	1.742.600,00
9	0,24	18	104.400,00	32	76.800,00	17	102.000,00	1.900	1.900.000,00	2.183.200,00
10	0,24	20	116.000,00	35	84.000,00	16	96.000,00	2.000	2.000.000,00	2.296.000,00
11	0,24	20	116.000,00	36	86.400,00	18	108.000,00	2.000	2.000.000,00	2.310.400,00
12	0,28	22	127.600,00	40	96.000,00	20	120.000,00	2.200	2.200.000,00	2.543.600,00
13	0,28	21	121.800,00	42	100.800,00	21	126.000,00	2.100	2.100.000,00	2.448.600,00
14	0,28	20	116.000,00	41	98.400,00	20	120.000,00	2.150	2.150.000,00	2.484.400,00
15	0,32	25	145.000,00	45	108.000,00	19	114.000,00	2.500	2.500.000,00	2.867.000,00
16	0,32	24	139.200,00	48	115.200,00	22	132.000,00	2.600	2.600.000,00	2.986.400,00
17	0,32	25	145.000,00	50	120.000,00	23	138.000,00	2.600	2.600.000,00	3.003.000,00
18	0,40	32	185.600,00	58	139.200,00	30	180.000,00	3.100	3.100.000,00	3.604.800,00
19	0,40	32	185.600,00	55	132.000,00	28	168.000,00	3.200	3.200.000,00	3.685.600,00
20	0,40	30	174.000,00	60	144.000,00	30	180.000,00	3.150	3.150.000,00	3.648.000,00
21	0,50	38	220.400,00	72	172.800,00	36	216.000,00	4.000	4.000.000,00	4.609.200,00
22	0,50	39	226.200,00	74	177.600,00	36	216.000,00	3.900	3.900.000,00	4.519.800,00
23	0,50	36	208.800,00	75	180.000,00	38	228.000,00	4.100	4.100.000,00	4.716.800,00
24	0,50	37	214.600,00	72	172.800,00	37	222.000,00	4.200	4.200.000,00	4.809.400,00
25	0,60	45	261.000,00	85	204.000,00	42	252.000,00	5.000	5.000.000,00	5.717.000,00
26	0,60	48	278.400,00	88	211.200,00	43	258.000,00	5.100	5.100.000,00	5.847.600,00
27	0,60	46	266.800,00	90	216.000,00	45	270.000,00	5.200	5.200.000,00	5.952.800,00
28	0,72	55	319.000,00	102	244.800,00	52	312.000,00	5.800	5.800.000,00	6.675.800,00
29	0,72	52	301.600,00	105	252.000,00	54	324.000,00	5.900	5.900.000,00	6.777.600,00
30	0,72	54	313.200,00	108	259.200,00	52	312.000,00	5.700	5.700.000,00	6.584.400,00
31	0,80	60	348.000,00	115	276.000,00	58	348.000,00	6.500	6.500.000,00	7.472.000,00
32	0,80	62	359.600,00	120	288.000,00	60	360.000,00	6.300	6.300.000,00	7.307.600,00
33	0,80	62	359.600,00	122	292.800,00	58	348.000,00	6.400	6.400.000,00	7.400.400,00
34	1,00	72	417.600,00	145	348.000,00	72	432.000,00	8.500	8.500.000,00	9.697.600,00
35	1,00	75	435.000,00	148	355.200,00	74	444.000,00	9.300	9.300.000,00	10.534.200,00
36	1,00	78	452.400,00	150	360.000,00	75	450.000,00	9.000	9.000.000,00	10.262.400,00
Total	16,52	1.262,00	7.319.600,00	2.421,00	5.810.400,00	1.195,00	7.170.000,00	134.950,00	134.950.000,00	155.250.000,00
Rataan	0,46	35,06	203.322,22	67,25	161.400,00	33,19	199.166,67	3.748,61	3.748.611,11	4.312.500,00
Per Hektar										
Rataan		76,39	443.075,06	146,55	351.719,13	72,34	434.019,37	8.168,89	8.168.886,20	9.397.699,76

Keterangan :

Harga Pupuk Urea Rp. 5800/kg - Harga pupuk SP-36 Rp. 2400/kg - Harga pupuk KCl Rp. 6000/kg - Harga pupuk Kompos Rp. 1000/kg

Lampiran 6. Biaya Sarana Produksi Pestisida pada Usahatani Kubis per Petani di Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No	Luas Lahan (ha)	Buldok 25 EC		Matador 25 EC		Decis 25 EC		Anvil 50 SC		Total Nilai Pestisida (Rp)
		Jlh (btl)	Nilai (Rp)	Jlh (btl)	Nilai (Rp)	Jlh (btl)	Nilai (Rp)	Jlh (btl)	Nilai (Rp)	
1	0,16	1	40.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	245.000,00
2	0,16	1	40.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	245.000,00
3	0,16	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
4	0,16	1	40.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	245.000,00
5	0,20	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
6	0,20	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
7	0,20	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
8	0,20	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
9	0,24	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
10	0,24	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
11	0,24	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
12	0,28	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
13	0,28	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	0,5	35.000,00	285.000,00
14	0,28	2	80.000,00	0,5	75.000,00	1	95.000,00	1	70.000,00	320.000,00
15	0,32	2	80.000,00	0,5	75.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	415.000,00
16	0,32	2	80.000,00	0,5	75.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	415.000,00
17	0,32	2	80.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	490.000,00
18	0,40	3	120.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	530.000,00
19	0,40	3	120.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	530.000,00
20	0,40	3	120.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	530.000,00
21	0,50	3	120.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	530.000,00
22	0,50	4	160.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	570.000,00
23	0,50	4	160.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	570.000,00
24	0,50	4	160.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	570.000,00
25	0,60	4	160.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	570.000,00
26	0,60	4	160.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	570.000,00
27	0,60	5	200.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	610.000,00
28	0,72	5	200.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	610.000,00
29	0,72	6	240.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	650.000,00
30	0,72	6	240.000,00	1	150.000,00	2	190.000,00	1	70.000,00	650.000,00
31	0,80	6	240.000,00	1	150.000,00	3	285.000,00	1	70.000,00	745.000,00
32	0,80	6	240.000,00	1	150.000,00	3	285.000,00	1	70.000,00	745.000,00
33	0,80	7	280.000,00	1	150.000,00	3	285.000,00	1	70.000,00	785.000,00
34	1,00	7	280.000,00	1,5	225.000,00	3	285.000,00	2	140.000,00	930.000,00
35	1,00	8	320.000,00	1,5	225.000,00	3	285.000,00	2	140.000,00	970.000,00
36	1,00	8	320.000,00	1,5	225.000,00	3	285.000,00	2	140.000,00	970.000,00
Total	16,52	127,00	5.080.000,00	29,50	4.425.000,00	64,00	6.080.000,00	32,50	2.275.000,00	17.860.000,00
Rataan	0,46	3,53	141.111,11	0,82	122.916,67	1,78	168.888,89	0,90	63.194,44	496.111,11
Per Hektar										
Rataan		762,71	305.084,75	589,89	353.934,62	387,41	368.038,74	1.019,98	285.593,22	1.312.651,33

Keterangan : - Harga Buldok kemasan 100 ml Rp. 40.000/btl - Harga Matador kemasan 250 ml Rp. 150.000/btl
 - Harga Decis kemasan 100 ml Rp. 95.000/btl - Harga Anvil 50 EC kemasan 250 ml Rp. 70.000/btl

Lampiran 7. Curahan Tenaga Kerja (HOK) pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rakyat, Kaabupaten Karo, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Tanah		Penanaman		Pemupukan I		Penyiangan		Penyemprotan		Pemupukan II		Pembumbunan		Pemanenan		Total Tenaga Kerja			
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	Total	
1	0,16	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	15,00	8,00	23,00	
2	0,16	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	15,00	8,00	23,00	
3	0,16	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	15,00	8,00	23,00	
4	0,16	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	15,00	8,00	23,00	
5	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	15,00	9,00	24,00	
6	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	4,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	16,00	9,00	25,00	
7	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	15,00	9,00	24,00	
8	0,20	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	2,00	1,00	2,00	2,00	15,00	9,00	24,00	
9	0,24	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	3,00	14,00	13,00	27,00	
10	0,24	1,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	15,00	15,00	30,00	
11	0,24	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	16,00	16,00	32,00	
12	0,28	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	4,00	17,00	17,00	34,00	
13	0,28	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	4,00	17,00	17,00	34,00	
14	0,28	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	4,00	17,00	17,00	34,00	
15	0,32	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00	17,00	20,00	37,00	
16	0,32	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	2,00	4,00	16,00	20,00	36,00	
17	0,32	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	3,00	4,00	20,00	20,00	40,00	
18	0,40	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	20,00	25,00	45,00	
19	0,40	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	20,00	25,00	45,00	
20	0,40	3,00	1,00	1,00	3,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	3,00	3,00	5,00	20,00	25,00	45,00	
21	0,50	4,00	1,00	1,00	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	2,00	3,00	3,00	4,00	3,00	6,00	21,00	29,00	50,00	
22	0,50	4,00	1,00	1,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	6,00	23,00	30,00	53,00	
23	0,50	4,00	1,00	1,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	6,00	23,00	30,00	53,00	
24	0,50	4,00	1,00	1,00	4,00	3,00	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	3,00	4,00	3,00	6,00	24,00	30,00	54,00	
25	0,60	5,00	1,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	6,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	6,00	27,00	33,00	60,00	
26	0,60	5,00	1,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	6,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	6,00	27,00	33,00	60,00	
27	0,60	5,00	1,00	1,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	6,00	3,00	4,00	4,00	4,00	2,00	6,00	26,00	33,00	59,00	
28	0,72	6,00	1,00	1,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	7,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	7,00	28,00	40,00	68,00	
29	0,72	6,00	2,00	2,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	7,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	7,00	28,00	41,00	69,00	
30	0,72	6,00	2,00	2,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	4,00	7,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	7,00	29,00	41,00	70,00	
31	0,80	7,00	2,00	2,00	6,00	3,00	5,00	4,00	5,00	6,00	8,00	3,00	5,00	4,00	5,00	3,00	8,00	32,00	44,00	76,00	
32	0,80	7,00	2,00	2,00	6,00	3,00	5,00	5,00	6,00	6,00	8,00	3,00	5,00	5,00	6,00	3,00	8,00	34,00	46,00	80,00	
33	0,80	7,00	2,00	2,00	6,00	3,00	5,00	5,00	6,00	6,00	8,00	3,00	5,00	5,00	6,00	3,00	8,00	34,00	46,00	80,00	
34	1,00	8,00	2,00	2,00	6,00	3,00	6,00	5,00	7,00	8,00	10,00	3,00	6,00	5,00	7,00	3,00	12,00	37,00	56,00	93,00	
35	1,00	8,00	2,00	2,00	6,00	3,00	6,00	5,00	7,00	8,00	11,00	3,00	6,00	5,00	7,00	3,00	10,00	37,00	55,00	92,00	
36	1,00	8,00	2,00	2,00	6,00	3,00	6,00	5,00	7,00	8,00	10,00	3,00	6,00	5,00	7,00	3,00	10,00	37,00	54,00	91,00	
Total	16,52	127,00	44,00	44,00	112,00	87,00	107,00	109,00	118,00	140,00	154,00	87,00	107,00	109,00	118,00	94,00	179,00	797,00	939,00	1500,00	
Rataan	0,46	3,53	1,22	1,22	3,11	2,42	2,97	3,03	3,28	3,89	4,28	2,42	2,97	3,03	3,28	2,61	4,97	22,14	26,08	45,45	
Per Hektar																					
Rataan		7,69	2,66	2,66	6,78	5,27	6,48	6,60	7,14	8,47	9,32	5,27	6,48	6,60	7,14	5,69	10,84	48,24	56,84	105,08	

Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Pengolahan Lahan		Penanaman		Pemupukan I		Penyiangan		Penyemprotan I	
		TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK	TKDK	TKLK
1	0,16	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
2	0,16	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
3	0,16	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
4	0,16	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
5	0,20	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
6	0,20	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	400.000,00	100.000,00
7	0,20	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
8	0,20	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	100.000,00	300.000,00	100.000,00
9	0,24	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00
10	0,24	100.000,00	100.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	200.000,00
11	0,24	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	200.000,00
12	0,28	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	400.000,00	200.000,00
13	0,28	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	200.000,00
14	0,28	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	200.000,00
15	0,32	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00
16	0,32	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00
17	0,32	200.000,00	100.000,00	100.000,00	200.000,00	200.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	300.000,00
18	0,40	300.000,00	100.000,00	100.000,00	300.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00
19	0,40	300.000,00	100.000,00	100.000,00	300.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00
20	0,40	300.000,00	100.000,00	100.000,00	300.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00
21	0,50	400.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	200.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	300.000,00	400.000,00
22	0,50	400.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	300.000,00	500.000,00
23	0,50	400.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	300.000,00	500.000,00
24	0,50	400.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	300.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00	500.000,00
25	0,60	500.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	600.000,00
26	0,60	500.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	600.000,00
27	0,60	500.000,00	100.000,00	100.000,00	400.000,00	300.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	400.000,00	600.000,00
28	0,72	600.000,00	100.000,00	100.000,00	500.000,00	300.000,00	500.000,00	400.000,00	500.000,00	400.000,00	700.000,00
29	0,72	600.000,00	200.000,00	200.000,00	500.000,00	300.000,00	500.000,00	400.000,00	500.000,00	300.000,00	700.000,00
30	0,72	600.000,00	200.000,00	200.000,00	500.000,00	300.000,00	500.000,00	400.000,00	500.000,00	400.000,00	700.000,00
31	0,80	700.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	500.000,00	400.000,00	500.000,00	600.000,00	800.000,00
32	0,80	700.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	500.000,00	500.000,00	600.000,00	600.000,00	800.000,00
33	0,80	700.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	500.000,00	500.000,00	600.000,00	600.000,00	800.000,00
34	1,00	800.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	600.000,00	500.000,00	700.000,00	800.000,00	1.000.000,00
35	1,00	800.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	600.000,00	500.000,00	700.000,00	800.000,00	1.100.000,00
36	1,00	800.000,00	200.000,00	200.000,00	600.000,00	300.000,00	600.000,00	500.000,00	700.000,00	800.000,00	1.000.000,00
Total	16,52	12.700.000,00	4.400.000,00	4.400.000,00	11.200.000,00	8.700.000,00	10.700.000,00	10.900.000,00	11.800.000,00	14.000.000,00	15.400.000,00
Rataan	0,46	352.777,78	122.222,22	122.222,22	311.111,11	241.666,67	297.222,22	302.777,78	327.777,78	388.888,89	427.777,78
Per Hektar		768.765,13	266.343,83	266.343,83	677.966,10	526.634,38	647.699,76	659.806,30	714.285,71	847.457,63	932.203,39

Keterangan :

Upah Tenaga Kerja sebesar Rp. 100.000/HKP

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/2/25

68

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Peralatan pada Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No Sampel	Luas Lahan (Ha)	Peralatan																Total Nilai Penyusutan (Rp)
		Cangkul			Pompa Semprot			Mulsa			Ember							
		Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	Unit	Harga (Rp)	Umur Eko. (Thn)	Nilai Penyusutan (Rp)	
1	0,16	1	150.000,00	5	15.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	2	30.000,00	2	7.500,00	222.500,00
2	0,16	1	150.000,00	5	15.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	2	30.000,00	2	7.500,00	222.500,00
3	0,16	1	150.000,00	5	15.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	2	30.000,00	2	7.500,00	222.500,00
4	0,16	1	150.000,00	5	15.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	2	30.000,00	2	7.500,00	222.500,00
5	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	2	30.000,00	2	7.500,00	237.500,00
6	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
7	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
8	0,20	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
9	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
10	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
11	0,24	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	266.250,00
12	0,28	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1	250.000,00	1	125.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	241.250,00
13	0,28	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	303.750,00
14	0,28	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	303.750,00
15	0,32	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	303.750,00
16	0,32	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	328.750,00
17	0,32	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	318.750,00
18	0,40	2	300.000,00	5	30.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	303.750,00
19	0,40	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	3	45.000,00	2	11.250,00	318.750,00
20	0,40	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	1,5	375.000,00	1	187.500,00	4	60.000,00	2	15.000,00	322.500,00
21	0,50	3	450.000,00	5	45.000,00	1	600.000,00	4	75.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	385.000,00
22	0,50	2	300.000,00	4	37.500,00	1	600.000,00	4	75.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	373.750,00
23	0,50	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	417.500,00
24	0,50	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	3	45.000,00	2	11.250,00	417.500,00
25	0,60	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	421.250,00
26	0,60	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	421.250,00
27	0,60	3	450.000,00	4	56.250,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	421.250,00
28	0,72	4	600.000,00	4	75.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	440.000,00
29	0,72	4	600.000,00	4	75.000,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	440.000,00
30	0,72	5	750.000,00	4	93.750,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	458.750,00
31	0,80	5	750.000,00	4	93.750,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	458.750,00
32	0,80	5	750.000,00	4	93.750,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	458.750,00
33	0,80	6	900.000,00	4	112.500,00	1	600.000,00	3	100.000,00	2	500.000,00	1	250.000,00	4	60.000,00	2	15.000,00	477.500,00
34	1,00	6	900.000,00	4	112.500,00	1	600.000,00	3	100.000,00	3	750.000,00	1	375.000,00	5	75.000,00	2	18.750,00	606.250,00
35	1,00	6	900.000,00	4	112.500,00	1	600.000,00	3	100.000,00	3	750.000,00	1	375.000,00	5	75.000,00	2	18.750,00	606.250,00
36	1,00	6	900.000,00	4	112.500,00	1	600.000,00	3	100.000,00	3	750.000,00	1	375.000,00	5	75.000,00	2	18.750,00	606.250,00
Total	16,52	106,00	15.900.000,00	165,00	1.830.000,00	36,00	21.600.000,00	128,00	3.100.000,00	59,00	14.750.000,00	36,00	7.375.000,00	120,00	1.800.000,00	72,00	450.000,00	12.755.000,00
Rataan	0,46	2,94	441.666,67	4,58	50.833,33	1,00	600.000,00	3,56	86.111,11	1,64	409.722,22	1,00	204.861,11	3,33	50.000,00	2,00	12.500,00	354.305,56

Keterangan :

- Cangkul Rp. 150.000/unit
- Pompa Semprot Rp. 600.000/unit
- Mulsa Rp. 200.000/rol
- Ember Rp. 15.000/unit

Lampiran 10. Biaya Produksi Total Usahatani Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja (Rp)	Benih (Rp)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Penyusutan (Rp)	Biaya PBB (Rp)	Sewa Traktor (Rp)	Biaya Total Produksi (Rp)
1	0,16	800.000,00	350.000,00	1.389.600,00	249.000,00	222.500,00	5.600,00	240.000,00	3.256.700,00
2	0,16	800.000,00	320.000,00	1.205.800,00	249.000,00	222.500,00	5.600,00	240.000,00	3.042.900,00
3	0,16	800.000,00	350.000,00	1.299.200,00	251.800,00	222.500,00	5.600,00	240.000,00	3.169.100,00
4	0,16	800.000,00	350.000,00	1.445.400,00	254.600,00	222.500,00	5.600,00	240.000,00	3.318.100,00
5	0,20	900.000,00	400.000,00	1.743.200,00	294.600,00	237.500,00	7.000,00	300.000,00	3.882.300,00
6	0,20	900.000,00	420.000,00	1.641.800,00	300.400,00	241.250,00	7.000,00	300.000,00	3.810.450,00
7	0,20	900.000,00	450.000,00	1.836.800,00	303.200,00	241.250,00	7.000,00	300.000,00	4.038.250,00
8	0,20	900.000,00	400.000,00	1.742.600,00	306.000,00	241.250,00	7.000,00	300.000,00	3.896.850,00
9	0,24	1.300.000,00	500.000,00	2.183.200,00	317.400,00	241.250,00	8.400,00	360.000,00	4.910.250,00
10	0,24	1.500.000,00	480.000,00	2.296.000,00	323.000,00	241.250,00	8.400,00	360.000,00	5.208.650,00
11	0,24	1.600.000,00	500.000,00	2.310.400,00	323.000,00	266.250,00	8.400,00	360.000,00	5.368.050,00
12	0,28	1.700.000,00	550.000,00	2.543.600,00	371.000,00	241.250,00	9.800,00	420.000,00	5.835.650,00
13	0,28	1.700.000,00	560.000,00	2.448.600,00	371.000,00	303.750,00	9.800,00	420.000,00	5.813.150,00
14	0,28	1.700.000,00	550.000,00	2.484.400,00	371.000,00	303.750,00	9.800,00	420.000,00	5.838.950,00
15	0,32	2.000.000,00	640.000,00	2.867.000,00	492.000,00	303.750,00	11.200,00	480.000,00	6.793.950,00
16	0,32	2.000.000,00	650.000,00	2.986.400,00	498.000,00	328.750,00	11.200,00	480.000,00	6.954.350,00
17	0,32	2.000.000,00	650.000,00	3.003.000,00	498.400,00	318.750,00	11.200,00	480.000,00	6.961.350,00
18	0,40	2.500.000,00	800.000,00	3.604.800,00	556.000,00	303.750,00	14.000,00	600.000,00	8.378.550,00
19	0,40	2.500.000,00	800.000,00	3.685.600,00	542.000,00	318.750,00	14.000,00	600.000,00	8.460.350,00
20	0,40	2.500.000,00	820.000,00	3.648.000,00	570.000,00	322.500,00	14.000,00	600.000,00	8.474.500,00
21	0,50	2.900.000,00	1.050.000,00	4.609.200,00	630.000,00	385.000,00	17.500,00	750.000,00	10.341.700,00
22	0,50	3.000.000,00	1.000.000,00	4.519.800,00	670.000,00	373.750,00	17.500,00	750.000,00	10.331.050,00
23	0,50	3.000.000,00	1.100.000,00	4.716.800,00	681.200,00	417.500,00	17.500,00	750.000,00	10.683.000,00
24	0,50	3.000.000,00	1.050.000,00	4.809.400,00	678.400,00	417.500,00	17.500,00	750.000,00	10.722.800,00
25	0,60	3.300.000,00	1.200.000,00	5.717.000,00	742.000,00	421.250,00	21.000,00	900.000,00	12.301.250,00
26	0,60	3.300.000,00	1.250.000,00	5.847.600,00	772.000,00	421.250,00	21.000,00	900.000,00	12.511.850,00
27	0,60	3.300.000,00	1.250.000,00	5.952.800,00	768.000,00	421.250,00	21.000,00	900.000,00	12.613.050,00
28	0,72	4.000.000,00	1.450.000,00	6.675.800,00	812.000,00	440.000,00	25.200,00	1.080.000,00	14.483.000,00
29	0,72	4.100.000,00	1.500.000,00	6.777.600,00	866.000,00	440.000,00	25.200,00	1.080.000,00	14.788.800,00
30	0,72	4.100.000,00	1.500.000,00	6.584.400,00	910.000,00	458.750,00	25.200,00	1.080.000,00	14.658.350,00
31	0,80	4.400.000,00	1.600.000,00	7.472.000,00	1.021.000,00	458.750,00	28.000,00	1.200.000,00	16.179.750,00
32	0,80	4.600.000,00	1.600.000,00	7.307.600,00	1.021.000,00	458.750,00	28.000,00	1.200.000,00	16.215.350,00
33	0,80	4.600.000,00	1.600.000,00	7.400.400,00	1.075.000,00	477.500,00	28.000,00	1.200.000,00	16.380.900,00
34	1,00	5.600.000,00	2.000.000,00	9.697.600,00	1.149.000,00	606.250,00	35.000,00	1.500.000,00	20.587.850,00
35	1,00	5.500.000,00	2.300.000,00	10.534.200,00	1.231.000,00	606.250,00	35.000,00	1.500.000,00	21.706.450,00
36	1,00	5.400.000,00	2.200.000,00	10.262.400,00	1.217.000,00	606.250,00	35.000,00	1.500.000,00	21.220.650,00
Total	16,52	93.900.000,00	34.190.000,00	155.250.000,00	21.685.000,00	12.755.000,00	578.200,00	24.780.000,00	343.138.200,00
Rataan	0,46	2.608.333,33	949.722,22	4.312.500,00	602.361,11	354.305,56	16.061,11	688.333,33	9.531.616,67
Per Hektar									
Rataan		5.684.019,37	2.069.612,59	9.397.699,76	1.312.651,33	772.094,43	35.000,00	1.500.000,00	20.771.077,48

Lampiran 11. Produksi dan Pendapatan Usahatani Kubis per Petani di Desa Dolat Rayat, Kecamatan Dolat Rayat, Kabupaten Karo, Tahun 2023

No. Sampel	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)	Harga (Rp)	Penerimaan (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Pendapatan (Rp)	R/C
1	0,16	2.400,00	4.000,00	9.600.000,00	3.256.700,00	6.343.300,00	2,95
2	0,16	2.500,00	4.200,00	10.500.000,00	3.042.900,00	7.457.100,00	3,45
3	0,16	2.550,00	4.000,00	10.200.000,00	3.169.100,00	7.030.900,00	3,22
4	0,16	2.600,00	4.100,00	10.660.000,00	3.318.100,00	7.341.900,00	3,21
5	0,20	3.200,00	3.900,00	12.480.000,00	3.882.300,00	8.597.700,00	3,21
6	0,20	3.220,00	4.000,00	12.880.000,00	3.810.450,00	9.069.550,00	3,38
7	0,20	3.250,00	3.800,00	12.350.000,00	4.038.250,00	8.311.750,00	3,06
8	0,20	3.200,00	4.000,00	12.800.000,00	3.896.850,00	8.903.150,00	3,28
9	0,24	3.700,00	4.000,00	14.800.000,00	4.910.250,00	9.889.750,00	3,01
10	0,24	3.600,00	4.200,00	15.120.000,00	5.208.650,00	9.911.350,00	2,90
11	0,24	3.700,00	4.200,00	15.540.000,00	5.368.050,00	10.171.950,00	2,89
12	0,28	4.400,00	4.000,00	17.600.000,00	5.835.650,00	11.764.350,00	3,02
13	0,28	4.500,00	4.000,00	18.000.000,00	5.813.150,00	12.186.850,00	3,10
14	0,28	4.550,00	4.000,00	18.200.000,00	5.838.950,00	12.361.050,00	3,12
15	0,32	5.100,00	4.000,00	20.400.000,00	6.793.950,00	13.606.050,00	3,00
16	0,32	5.200,00	4.000,00	20.800.000,00	6.954.350,00	13.845.650,00	2,99
17	0,32	5.250,00	4.200,00	22.050.000,00	6.961.350,00	15.088.650,00	3,17
18	0,40	6.400,00	4.000,00	25.600.000,00	8.378.550,00	17.221.450,00	3,06
19	0,40	6.450,00	4.000,00	25.800.000,00	8.460.350,00	17.339.650,00	3,05
20	0,40	6.300,00	4.100,00	25.830.000,00	8.474.500,00	17.355.500,00	3,05
21	0,50	8.200,00	4.000,00	32.800.000,00	10.341.700,00	22.458.300,00	3,17
22	0,50	8.150,00	4.000,00	32.600.000,00	10.331.050,00	22.268.950,00	3,16
23	0,50	8.100,00	4.100,00	33.210.000,00	10.683.000,00	22.527.000,00	3,11
24	0,50	8.100,00	4.100,00	33.210.000,00	10.722.800,00	22.487.200,00	3,10
25	0,60	9.700,00	4.000,00	38.800.000,00	12.301.250,00	26.498.750,00	3,15
26	0,60	9.750,00	4.000,00	39.000.000,00	12.511.850,00	26.488.150,00	3,12
27	0,60	9.700,00	4.000,00	38.800.000,00	12.613.050,00	26.186.950,00	3,08
28	0,72	11.650,00	4.000,00	46.600.000,00	14.483.000,00	32.117.000,00	3,22
29	0,72	11.600,00	4.000,00	46.400.000,00	14.788.800,00	31.611.200,00	3,14
30	0,72	11.500,00	4.000,00	46.000.000,00	14.658.350,00	31.341.650,00	3,14
31	0,80	13.000,00	4.000,00	52.000.000,00	16.179.750,00	35.820.250,00	3,21
32	0,80	12.950,00	4.000,00	51.800.000,00	16.215.350,00	35.584.650,00	3,19
33	0,80	12.900,00	4.000,00	51.600.000,00	16.380.900,00	35.219.100,00	3,15
34	1,00	15.800,00	4.000,00	63.200.000,00	20.587.850,00	42.612.150,00	3,07
35	1,00	16.000,00	4.000,00	64.000.000,00	21.706.450,00	42.293.550,00	2,95
36	1,00	15.600,00	4.100,00	63.960.000,00	21.220.650,00	42.739.350,00	3,01
Total	16,52	264.770,00	145.000,00	1.065.190.000,00	343.138.200,00	722.051.800,00	
Rataan Per Hektar	0,46	7.354,72	4.027,78	29.588.611,11	9.531.616,67	20.056.994,44	3,11
Rataan		16.027,24	8.777,24	64.478.813,56	20.771.077,48	43.707.736,08	

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Tanaman Kubis



Tanaman Kol Sebelum Dipanen



Wawancara dengan Petani Responden



Wawancara dengan Petani Responden



Pemanenan Tanaman Kubis